

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian deskriptif adalah statistik yang berfungsi mendeskripsikan atau menggambarkan terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagai mana adanya, tanpa melakukan analisis atau membuat kesimpulan yang berlaku umum, yaitu survei deskriptif (Sugiyono) 2019.

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif, teknik yang digunakan untuk mengolah data yang berbentuk angka, baik sebagai hasil pengukuran maupun hasil konservasi (Notoatmodjo) 2019. Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui gambaran pengetahuan siswa tentang jenis perilaku *bullying* di Sekolah Dasar Negeri Telaga Biru 1 Banjarmasin 2024.

B. Variabel Penelitian

Variabel adalah karakteristik yang diamati yang mempunyai variasi nilai dan merupakan operasionalisasi dari suatu konsep agar dapat diteliti secara empiris atau ditentukan tingkatannya (Nursalam) 2019. Variabel adalah perbedaan karakteristik subjek penelitian yang berubah dari satu individu ke individu lainnya (Hidayat) 2019. Variabel penelitian ini adalah tunggal yaitu Pengetahuan Siswa tentang jenis perilaku *bullying* di Sekolah Dasar Negeri (SDN) Telaga Biru 1 Kecamatan Banjarmasin Barat, Banjarmasin.

C. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, sehingga memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu fenomena atau objek. Definisi operasional ditentukan berdasarkan parameter yang dijadikan ukuran dalam penelitian (Hidayat) 2019. Definisi operasional merupakan suatu definisi berdasarkan pada karakteristik indikator variabel yang bersangkutan untuk melakukan observasi secara cermat terhadap objek atau fenomena ditentukan berdasarkan pengukuran atau parameter dalam penelitiannya (Hidayat) 2019. Definisi operasional penelitian ini diuraikan pada tabel dibawah ini

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Parameter	Alat Ukur	Skala	Hasil Ukur
Pengetahuan siswa tentang jenis perilaku <i>bullying</i> di SDN Telaga Biru 1	Hal- hal yang diketahui oleh siswa mengenai jenis jenis perilaku <i>bullying</i>	1. <i>bullying</i> non verbal 2. <i>bullying</i> verbal 3. <i>bullying</i> relasional 4. <i>cyberbullying</i> (Safitri,2020)	Kuesioner	Ordinal	Kategori: Baik:76%-100% Cukup:56%-75% Kurang:<55% (Notoatmodjo,2019)

D. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Sekolah Dasar Negeri (SDN) Telaga Biru 1 sejak tanggal 8 Mei 2024 dan berakhir sampai 11 Mei 2024 total waktu yang peneliti gunakan untuk proses pengambilan data yaitu 2 hari.

E. Populasi

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan, subjek penelitian yang diteliti (Notoatmodjo) 2019. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SDN Telaga Biru 1 Banjarmasin yang berjumlah 402 siswa.

2. Sampel

Sampel penelitian merupakan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi penelitian (Notoatmodj) 2019. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa Sekolah Dasar Telaga Biru 1 Banjarmasin kelas I, II, III, IV, V yang berjumlah 157 siswa dengan perhitungan sampel dalam penelitian menggunakan rumus slovin:

$$n = \frac{N}{1 + (d^2)}$$
$$n = \frac{402}{1 + (402) \cdot (0.05^2)}$$
$$n = \frac{402}{1 + (402) \cdot (0.0025)}$$
$$n = \frac{402}{1 + 1.005}$$
$$n = 157$$

Sampel atau Responden dalam penelitian ini di targetkan adalah 200 sesuai dengan rumus slovin tetapi dalam proses pelaksanaan sampel yang terlibat hanya 157 siswa hal ini dikarenakan ada sampel yang tidak bisa berpartisipasi karena adanya peraturan sekolah yang mengatakan bahwa siswa kelas VI sedang libur untuk persiapan tryout ujian sekolah dan ada orang tua siswa-siwi yang tidak mengizinkan anak untuk menjadi responden penelitian sehingga total dalam penelitian ini berjumlah 157 responden.

3. Teknik Sampling

Sampling atau metode pengambilan sampel merupakan kegiatan memilih objek penelitian yang dianggap dapat mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo) 2019. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Stratified Random Sampling* dengan tujuannya untuk memperoleh sampel yang representative dengan melihat populasi siswa yang ada di SDN Telaga Biru 1 Banjarmasin yang terdiri dari beberapa kelas yang heterogen (tidak sejenis). Berdasarkan hal diatas maka jumlah sampel yang diambil per kelasnya dengan teknik *Stratified Random Sampling* adalah sebagai berikut:

Setelah dilakukan sampel keseluruhan maka di tentukan pula sampel stratum (kelompok kecil) penentuan sampel stratum menggunakan rumus alokasi proporsional yaitu:

- 1) Kelas 1a = $25 : 402 \times 200 = 12$
- 2) Kelas 1b = $24 : 402 \times 200 = 12$
- 3) Kelas 1c = $23 : 402 \times 200 = 11$
- 4) Kelas 2a = $21 : 402 \times 200 = 11$
- 5) Kelas 2b = $20 : 402 \times 200 = 10$
- 6) Kelas 2c = $21 : 402 \times 200 = 11$
- 7) Kelas 3a = $21 : 402 \times 200 = 11$
- 8) Kelas 3b = $25 : 402 \times 200 = 13$
- 9) Kelas 3c = $24 : 402 \times 200 = 12$
- 10) Kelas 4a = $25 : 402 \times 200 = 08$
- 11) Kelas 4b = $25 : 402 \times 200 = 12$
- 12) Kelas 4c = $22 : 402 \times 200 = 11$
- 13) Kelas 5a = $31 : 402 \times 200 = 12$
- 14) Kelas 5b = $32 : 402 \times 200 = 11$

Total keseluruhan = **157 siswa**

Dalam rancangan awal berdasarakan perhitungan *Stratified Random Sampling* sampel yang terlibat akan tetapi dalam pada proses penelitian kelas VI a dan b tidak dapat berpartisipasi dikarenakan ada libur untuk belajar ujian *tryout* sekolah dan ada orang tua siswa-siswi yang tidak mengizinkan anak nya untuk menjadi responden penelitian.

F. Instrumen Penelitian

Alat pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi jumlah pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabkan (Sugiyono) 2019. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang berjumlah 20 item pernyataan, terdiri dari pernyataan *favorable* sebanyak 12 dan pernyataan *unfavorable* sebanyak 8. Indikator setiap pernyataan meliputi 5 pernyataan untuk mengukur *Bullying* non verbal, 5 pernyataan mengukur *Bullying* Verbal, 5 pernyataan mengukur *Bullying* Social dan 5 pernyataan mengukur *Cyberbullying*.

Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Kuesioner

Indikator	Item pernyataan		Jumlah
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
<i>Bullying</i> verbal	1,2,3	4,5	5
<i>Bullying</i> non verbal	6,7,8	9,10	5
<i>Bullying</i> relasional	11,12,13	14,15	5
<i>Cyberbullying</i>	16,17,18	19,20	5
Total			20

Jika responden menjawab pilihan jawaban “Ya” maka dinilai 1 sedangkan jika menjawab pilihan jawaban “Tidak” maka dinilai 0. Untuk pernyataan *favorabel*.

Sedangkan jika responden menjawab “Tidak” untuk pernyataan *unfavorabel* maka dinilai

1. Jika menjawab pilihan jawaban “Ya” pernyataan maka nilainya 0.

G. Uji Validitas dan Reliabelitas

Alat ukur atau instrumen yang dapat diterima sesuai standar merupakan alat ukur yang telah melalui uji validitas dan reliabel dalam pengumpulan data, maka di harapkan hasil penelitian menjadi valid dan reliabel.

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu ketepatan dan kecermatan alat atau instrument penelitian dalam mengukur apa yang diukur dalam penelitian. Prinsip validitas adalah pengukuran dan pengamatan yang berarti prinsip keadaan instrumen dalam mengumpulkan data (Nursalam) 2019.

Validitas berasal dari kata *validity* yang memiliki arti ketepatan atau kecermatan. Suatu alat tes dikatakan valid apabila alat itu mampu mengukur apa yang hendak diukur. Melalui teknik tertentu dapat diketahui aspek atau faktor yang diukur oleh suatu tes dan seberapa jauh hasilnya dapat dipercaya. Uji validitas dilakukan pada tanggal 27 April 2024 di SDN Telaga Biru 1 jumlah responden yang di uji coba adalah sebanyak 30 Responden Perhitungan uji valid dibantu menggunakan teknik komputerrisasi dengan program software SPSS 20. Variabel dikatakan valid jika nilai rhitung > rtabel untuk responden sebanyak 30 responden dengan taraf kesalahan 5% ialah 0,361. Jadi dikatakan validnya suatu pertanyaan atau kuesioner adalah harus melebihi atau sama dengan dari taraf signifikansi 0,361, jika kurang maka kuesioner tersebut tidak valid (Arikunto) 2019. Berdasarkan hasil perhitungan maka didapatkan hasil uji validitas instrumen berada rentang pada 0,424 -

0,577 sehingga dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan yang ada pada instrumen penelitian ini dikatakan ($r_{hitung} > r_{tabel}$, 0.361).

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukuran yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang (Notoadmojo) 2019. Reliabilitas adalah kesamaan hasil pengukuran atau pengamatan bila fakta atau kenyataan hidup tadi diukur atau diamati berkali-kali dalam waktu yang berlainan. Hasil perhitungan reliabilitas dalam penelitian ini dibantu menggunakan aplikasi statistik program Software SPSS versi 20 dengan metode *Cronbach Alpha* diatas ≥ 0.6 maka dapat disimpulkan alat ukur yang digunakan tersebut reliabel (Notoadmojo) 2019. Dari hasil uji statistik yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 27 April 2024 di peroleh *Cronbach Alpha* sebesar 0.854 lebih besar di bandingkan dengan 0,6 maka 20 pernyataan dalam penelitian ini dapat disimpulkan reliabel dan boleh digunakan untuk penelitian.

H. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Persiapan Pengumpulan Data

Pada tahap persiapan pengumpulan data pada Skripsi dilakukan sesuai prosedur administrasi yang berlaku yaitu mendapatkan surat uji kelayakan etik dan izin dari kordinator riset STIKES Suka Insan Banjarmasin, setelah surat izin dikeluarkan, peneliti menyampaikan surat izin tersebut kepada Kepala Sekolah SDN Telaga Biru 1 Banjarmasin untuk mendapatkan surat izin balasan penelitian untuk disetujui melakukan penelitian di SDN tersebut setelah mendapatkan persetujuan dari Kepala Sekolah SDN Telaga Biru 1 Banjarmasin maka peneliti mempersiapkan lembar penjelasan penelitian *informend consent* dan kuisisioner.

2. Tahap Pengumpulan Data

Tahap persiapan pengumpulan data penelitian dilakukan peneliti dengan melengkapi hal-hal berkaitan dengan lembar penjelasan penelitian dan *informed consent*. Persiapan pengumpulan data penelitian dilakukan peneliti dengan meminta persetujuan orang tua dari responden dengan memberikan lembar *informed consent* kepada wali kelas dari I dan V. Agar wali kelas dapat menyerahkan *informed consent* kepada orangtua dari responden. Pada tahap pengumpulan data ini, peneliti menjelaskan tujuan, manfaat, serta prosedur penelitian kepada wali kelas yang bertujuan agar wali kelas dapat menyampaikan di grup orangtua siswa dan memberikan lembar penjelasan penelitian kepada orangtua siswa-siswi untuk orangtua siswa-siswi menyetujui anaknya menjadi responden penelitian.

I. Jalannya Penelitian

Prosedur penelitian terdiri dari persiapan dan pelaksanaan penelitian. Prosedur penelitian dijabarkan sebagai berikut:

1. Persiapan Penelitian

- a. Mengajukan formulir untuk mendapatkan sertifikat etik ke bagian KPEK etik Stikes Suaka Insan Banjarmasin.
- b. Mengajukan permohonan surat izin penelitian dari kordinator riset penelitian, lalu mengantarkan surat izin penelitian kepada Kepala Sekolah SDN Telaga Biru 1 Banjarmasin.
- c. Mendapatkan surat izin penelitian dari Kepala Sekolah SDN Telaga Biru 1 Banjarmasin.
- d. Mengajukan lembar penjelasan penelitian dan *informed consent* kepada wali kelas agar di serahkan kepada orangtua siswa-siswi.

2. Pelaksanaan Penelitian

- a. Peneliti bersama dengan wakil kepala sekolah dan wali kelas peneliti menjelaskan terkait lembar penjelasan penelitian dan *informed consent* agar diserahkan kepada orangtua siswa-siswi yang bersedia mengikuti penelitian.
- b. Setelah peneliti mendapatkan *informed consent* peneliti menuju ruangan yang dimana siswa-siswi sudah berkumpul dalam satu ruangan.
- c. Peneliti menjelaskan terkait cara pengisian kuesioner dan bagi siswa-siswi yang tidak bisa membaca dan tidak paham maka peneliti mendampingi siswa-siswi untuk membacakan ulang kuesioner.
- d. Peneliti memberikan waktu selama 15 menit untuk menjawab pernyataan.
- e. Setelah data dinyatakan terkumpul dan tidak ada yang tertinggal ataupun tidak lengkap dalam pengisian, maka peneliti mengakhiri proses pengumpulan data.

3. Tahap Terminasi

Peneliti memeriksa setiap lembaran setelah di periksa setiap lembar nya dan memastikan tidak ada jawaban yang kosong peneliti kemudian menyimpan semua data itu dan mengucapkan terimakasih dan memberikan cendra mata pulpen dan snack.

J. Teknik Pengolahan Data

Dalam melakukan analisa, data terlebih dahulu harus diolah dengan tujuan mengubah data menjadi informasi. Informasi yang diperoleh tersebut digunakan untuk proses pengambilan keputusan (Notoatmodjo, 2010). Data yang didapatkan dalam penelitian ini nantinya, akan diolah secara manual, dengan bantuan aplikasi komputer MS Exel untuk master data penelitian. Adapun tahapan pengolahan data yang direncanakan peneliti ialah sebagai berikut.

a. *Editing*

Pada tahap *editing* memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. Hasil dari kuesioner yang dikumpulkan oleh responden, semua kuesioner

lengkap sesuai dengan jumlah sampel dan jawaban dari kuesioner juga dapat dibaca, dan relevan, tidak ada kesalahan dalam pengisian kuesioner.

b. *Coding*

Proses *coding* ini dilakukan peneliti dengan memberikan penomoran pada setiap data yang ada. Tahap *coding* ini dilakukan karena data yang didapatkan peneliti diolah berdasarkan perhitungan kuantitatif. Adapun *coding* diberikan terhadap data karakteristik Siswa di SDN Telaga Biru 1 Banjarmasin yang terlibat dalam penelitian ini, berikut pemberian kode pada penelitian terdiri atas :

Tabel 3. 3 Coding Data Karakteristik Responden

	Coding
Usia	
1. 6 -10	1
2. 11-19	2
Jenis kelamin	
1 laki-laki	1
2 Perempuan	2
Kelas	
1 a b c	1,2,3
2 a b c	4,5,6
3 a b c	7,8,9
4 a b c	10,11,12
5 a b	13,14
Pernah mendapat informasi tentang <i>bullying</i>	
Ya	1
Tidak	2

Coding untuk jawaban pernyataan: *Favorable* ya = 1, tidak = 0 *Unfavorable* ya = 0 tidak = 1. Semua data yang telah di *coding* ke dalam diinput ke dalam master data penelitian yang peneliti susun menggunakan bantuan MS Excel. Proses *coding* ini dilakukan penelitian.

c. *Tabulating*

Tabulating dalam penelitian ini dilakukan peneliti dengan terlebih dahulu merubah seluruh data ke dalam bentuk numerik yang dilakukan dalam proses coding dan *skoring*. Seluruh data yang ada, baik data karakteristik dan data hasil kuesioner dimasukan dalam MS Exel di komputer. Semua data yang ada pada master data inilah yang digunakan peneliti sebagai informasi dasar dalam proses analisis data.

d. *Scoring*

Proses *scoring* dilakukan bersamaan dengan proses *coding* karakteristik siswa yang terlibat dalam penelitian. Keputusan ini dilakukan peneliti untuk memanajemen waktu proses analisis data serta efektifitas proses. Pada penelitian ini, *scoring* dilakukan peneliti pada kuesioner yaitu.

Untuk pernyataan *Favorable*

- *Scoring* 1 untuk jawaban Ya
- *Scoring* 0 untuk jawaban Tidak

Dan pada pernyataan *Unfavorable*

- *Scoring* 0 untuk jawaban Ya
- *Scoring* 1 untuk jawaban Tidak

e. *Entry Data*

Dalam penelitian ini, peneliti memasukan kode dan skor yang didapatkan ke dalam tabel Ms. Exel. kembali data yang telah *entry*, dengan berfokus mengevaluasi terdapat kesalahan penginputan data atau tidak. Pada penelitian ini, peneliti melakukan pengecekan pada master tabel di Ms. Exel, dengan menelusuri setiap *row* dan *columns*, serta memastikan bahwa tidak ada kesalahan penginputan data. Apabila ditemukan kesalahan penginputan, maka peneliti memperbaiki kembali data tersebut dengan menelaah kembali *scoring* dan *coding* yang sudah dilakukan.

f. *Cleaning*

Peneliti melakukan pengecekan pada master tabel di Ms. Exel, dengan menelusuri setiap *row* dan *columns*, serta memastikan bahwa tidak ada kesalahan penginputan data. Apabila ditemukan kesalahan penginputan, maka peneliti memperbaiki kembali data tersebut dengan menelaah kembali *scoring* dan *coding* yang sudah dilakukan.

K. Analisa Data

Proses analisis data dilakukan peneliti setelah masters tabel data di dapatkan. Proses analisi distribusi frekuensi menurut Nursalam, (2018). Proses analisis data dilakukan pada demografi yang meliputi umur, jensi kalmin, informasi pernah memdapatkan *bullying*. Analisi data dilakukan pada hasil temuan utama untuk melihat distrubusi frekuensi gambaran pentahuan siswa/I tentang jenis perilaku *bullying*. Data hasil analisi terlampir pada lampiran nomor 13. Distribusi frekuensi menggunakan rumus.

$$P = f/N \times 100\%$$

Dimana:

P : Persentase

F : Freskuensi item

N : Jumlah responden

L. Pertimbangan Etik

Masalah etika penelitian keperawatan merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian mengingat penelitian berhubungan langsung dengan manusia, maka segi etika penelitian harus diperhatikan. Masalah etika yang harus diperhatikan menurut (Hidayat) 2019. Untuk menjamin kelayakan etik dalam rancangan penelitian ini dilakukan peneliti sudah mendapatkan kelayakan etik dengan No. 107/KEPK-SI/IV/2024 dikeluarkan pada tanggal 18 April Tahun 2024 dalam proses penelitian ini peneliti menerapkan prinsip prinsip etik adalah sebagai berikut:

a. *Respect of person* (Menghormati individu)

Prinsip ini merupakan bentuk penghormatan terhadap harkat martabat manusia sebagai pribadi (personal) yang memiliki kebebasan berkehendak atau memilih dan sekaligus bertanggung jawab secara pribadi terhadap kepuasannya sendiri. Secara mendasar, prinsip ini bertujuan untuk menghormati otonomi, yang mempersyaratkan bahwa manusia mampu memahami pilihan pribadinya untuk mengambil keputusan sendiri (*self-determination*.) Di samping itu dia juga melindungi manusia yang otonominya terganggu atau kurang, mempersyaratkan bahwa manusia yang mempunyai ketergantungan (*dependent*) atau rentan (*vulnerable*) perlu diberi perlindungan terhadap kerugian atau penyalahgunaan (*harm and abuse*).

b. *Beneficence-Non* (Kemanfaatan)

Prinsip berbuat baik (*beneficence*) dan tidak merugikan (*nonmaleficence*). Prinsip etik berbuat baik menyangkut kewajiban memabantu orang lain dilakukan dengan

mengupayakan manfaat maksimal dengan kerugian minimal. Subjek manusia diikutsertakan dalam penelitian kesehatan dimaksudkan untuk membantu tercapainya tujuan penelitian kesehatan yang tepat untuk diaplikasikan kepada manusia. Perinsip etik berbuat baik menyaratakan hal sebagai berikut.

- a) Risiko penelitian harus wajar (*reasonable*) jika dibandingkan dengan manfaat yang diharapkan
- b) Desain penelitian harus memenuhi persyaratan ilmiah (*scientifically sound*).
- c) Para peneliti mampu melaksanakan penelitian dan sekaligus mampu menjaga kesejahteraan subjek peneliti.

c. *Maleficience* (Tidak merugikan)

Prinsip *maleficience* tidak merugikan yang menentang segala tindakan dengan sengaja merugikan subjek penelitian. Perinsip tidak merugikan adalah jika tidak dapat melakukan hal yang bermanfaat, sebaiknya jangan merugikan orang lain, perinsip tidak merugikan bertujuan agar subjek penelitian tidak diperlakukan sebagai sarana dan memberikan perlindungan terhadap tindakan penyalahgunaan.

d. *Justice* (Berkeadilan)

Keadilan merupakan aspek penting yang peneliti yakini dalam proses pengambilan dan analisis data. Penerapan prinsip kejujuran ini dilakukan peneliti dengan menjelaskan secara rinci terkait maksud, tujuan, manfaat, dan prosedur penelitian yang akan dilakukan. Peneliti juga menyampaikan dalam penjelasan penelitian bahwa setiap data yang diberikan hanya digunakan untuk kepentingan profesional penelitian

M. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini berkaitan dengan adanya faktor eksternal yang berkaitan dengan kendala untuk melibatkan kelas 6 a dan b yang masuk dalam sebagai sampel dikarenakan peraturan dari sekolah yang disampaikan pada hari pengambilan data bahwa kelas 6 sedang difokuskan menjalankann *Try Out* dan tidak boleh diganggu. Kondisi ini yang

menyebabkan sampel penelitian yang awalnya 200 siswa hanya 157 yang terlibat dan ada juga dari kelas 4a dan 5a, b yang orang tua siswa-siwi yang tidak mengizinkan anaknya untuk menjadi responden dalam penelitian ini.